

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
NILAI TEMPAT BILANGAN MELALUI MEDIA *BLOK DIENES*  
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas D IV. C SDLBN Talawi Kota Sawahlunto)

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Starta Satu (S1)*



Oleh

**SYAFRIS NOVEMBRIS**  
58483/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Meningkatkan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Bilangan  
Melalui Media *Blok Dienes* Pada Anak Tunagrahita Ringan  
(Penelitian Tindakan Kelas D. IV. C di SDLBN Talawi Kota  
Sawahlunto)

Nama : Syafris Novembris

Nim/BP : 58483/2010

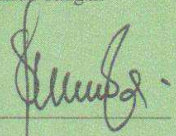
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa / Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2012

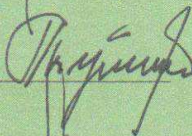
Tim Penguji

Tanda Tangan

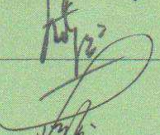
Ketua : Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

1 

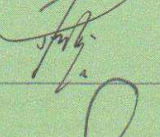
Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd

2 

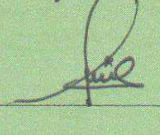
Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

3 

Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd

4 

Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

5 

## **ABSTRACT**

Syafris Novembris.2012. Improve the ability of Understanding Numbers Through Place Value Concept Media Block Dienes in Children Tunagrahita Lightweight Class D IV C SLBN Talawi Sawahlunto (Action Research in Kelas D Class IV C SLBN Talawi Sawahlunto).Skripsi. PLB FIP UNP.

The background of this research is where the D class IV C Tunagrahita have difficulty in understanding the place value of numbers, so far the work done in membelajarkan child's teacher using the abacus and the media stick, but apparently the media has not brought the business of teachers expected results. The purpose of this study is to improve the ability to understand the place value of numbers through the media block dienes in class IV C D SLBN Talawi Sawahlunto. This is due to the medium used has not been able to increase the capability of understanding the concept of place value of numbers of children light Tunagrahita This study aims to determine how to improve teachers' understanding of the concept of place value of numbers in children Tunagrahita light.

This research methodology was action research class (classroom action research) is done in the form of collaboration. This action is done to the two children who had been the subject of research, namely child lightweight Tunagrahita D class IV C SLBN Talawi Sawahlunto.

The results showed that the cycle I held six meetings in the learning process that starts from the child's attention to media dienes block each plate (hundreds, tens and units), determine the place value (hundreds, tens and units) and placed in accordance with the place (hundreds, tens and units) and write the place value number (hundreds, tens and units). Based on the average value of AH obtained before students in the given action to get the value of 30% at the end of the cycle I get a value of 62% and scored on the second cycle can understand the place value number 77%, and AR before given the action obtain a value of 20% and after a given action on the cycle I get the value of 54% and at the end of the implementation of the second cycle gain value of 85%.

Based on these results we can conclude that the media block dienes can be used to improve the ability to understand the concept of place value of numbers for children Tunagrahita light. It is recommended to schools, teachers and researchers can use the media next to the block dienes in understanding the concept of place value of numbers in children Tunagrahita light.

## ABSTRAK

Syafris Novembris.2012. Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Bilangan Melalui Media *Blok Dienes* Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D IV C SLBN Talawi Sawahlunto (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas D IV C SLBN Talawi Sawahlunto).Skripsi. PLB FIP UNP.

Latar belakang penelitian ini adalah dimana tunagrahita kelas D IV C mengalami kesulitan dalam memahami nilai tempat bilangan, selama ini usaha yang dilakukan guru dalam membelajarkan anak menggunakan media sempoa dan media lidi namun ternyata usaha guru belum mendatangkan hasil yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan memahami nilai tempat bilangan melalui media *blok dienes* di kelas D IV C SLBN Talawi sawahlunto. Hal ini disebabkan media yang digunakan belum mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep nilai tempat bilangan anak tunagrahita ringan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan pada anak tunagrahita ringan.

Metodelogi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk berkolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada dua orang anak yang menjadi subjek penelitian yaitu anak tunagrahita ringan kelas D IV C SLBN Talawi Sawahlunto.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I yang dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari anak memperhatikan media blok dienes setiap lempengan (ratusan, puluhan dan satuan), menentukan nilai tempat (ratusan, puluhan dan satuan) dan menempatkan sesuai dengan nilai tempat (ratusan, puluhan dan satuan) dan menuliskan nilai tempat bilangan (ratusan, puluhan dan satuan). Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa AH sebelum di beri tindakan mendapatkan nilai 30% diakhir siklus I mendapatkan nilai 62% dan pada siklus II mendapat nilai bisa memahami nilai tempat bilangan 77%, dan AR sebelum diberi tindakan memperoleh nilai 20% dan setelah diberikan tindakan pada siklus I memperoleh nilai 54% dan pada akhir pelaksanaan siklus II mendapatkan nilai 85%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *blok dienes* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami konsep nilai tempat bilangan bagi anak tunagrahita ringan. Disarankan pada sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan media *blok dienes* dalam memahami konsep nilai tempat bilangan pada anak tunagrahita ringan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam diucapkan pula kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mendidik ummatnya dengan hasil cemerlang.

Penulis membuat skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP).

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa Bab, yaitu; Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Pada Bab II mengetengahkan kajian teori mengenai guru pendidikan luar biasa, hakekat matematika, hakekat anak tunagrahita ringan, konsep nilai tempat dalam pembelajaran matematika, media *blok dienes*, kerangka konseptual. Berikutnya Bab III membahas metodologi penelitian yang memuat tentang desain penelitian, variable penelitian, definisi operasional variable, Subjek penelitian, setting penelitian, alur kerja, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengabsahan data, Bab IV berisi deskripsi pelaksanaan penelitian, analisa data, dan pembahasan serta Bab V berisi kesimpulan, dan saran demi perbaikan untuk masa yang akan datang serta beberapa lampiran sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, sehingga dapat memberikan perubahan yang baik bagi Pendidikan Luar Biasa dan khususnya bagi pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus.

Padang, Mei 2012

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya kecil ini. Shalawat beriring Salam penulis sampaikan kepada Rasulullah junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai contoh tauladan acuan dalam berbuat dan bertindak di kehidupan ini.

Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih tanpa pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan, bantuan materi, motivasi dan do'a yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP) yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd Sebagai pembimbing I yang telah mengorbankan tenaga, waktunya dan pikirannya buat penulis sehingga dengan motivasi dan dorongan serta kepercayaan yang di berikan member semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra Kasiyati, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengorbanan waktu, tenaga, gagasan, petunjuk serta kemurahan hati dalam membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.



4. Bapak dan Ibu Dosen PLB beserta staf karyawan Jurusan PLB (yang telah memberikan pelayanan dalam menyediakan fasilitas yang di butuhkan selama kegiatan perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Kepala Sekolah SLBN Talawi sawahlunto dan rekan-rekan majelis guru beserta staf terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya dan anak-anakku kelas D IV C terimakasih atas doa dan senyum serta canda tawamu sebagai penghibur buat ibu.
6. Selanjutnya kepada rekan-rekan mahasiswa PPKHB Payakumbuh yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas dorongannya, pengalaman yang di berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang kita lakukan.

Padang, Mei 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                        | Halaman |
|----------------------------------------|---------|
| ABSTRAK.....                           | i       |
| KATA PENGANTAR.....                    | ii      |
| UCAPAN TERIMA KASIH.....               | iv      |
| DAFTAR ISI.....                        | vi      |
| DAFTAR BAGAN.....                      | ix      |
| DAFTAR DIAGRAM.....                    | x       |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                   | xi      |
| <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>           |         |
| A.     Latar Belakang Masalah .....    | 1       |
| B.     Identifikasi Masalah.....       | 5       |
| C.     Batasan Masalah.....            | 5       |
| D.     Rumusan Masalah.....            | 6       |
| E.     Pertanyaan Penelitian.....      | 6       |
| F.     Tujuan Penelitian.....          | 6       |
| G.     Manfaat Penelitian.....         | 7       |
| <b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>          |         |
| A.     Guru Pendidikan Luar Biasa..... | 8       |
| 1.     Pengertian Guru.....            | 8       |
| 2.     Kompetensi Guru.....            | 8       |

|    |                                                            |    |
|----|------------------------------------------------------------|----|
| 3. | Syarat-syarat Seorang Guru.....                            | 10 |
| B. | Hakekat Anak Tunagrahita Ringan.....                       | 10 |
| 1. | Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....                    | 10 |
| 2. | Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....                 | 11 |
| 3. | Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan.....  | 11 |
| C. | Hakekat Matematika.....                                    | 13 |
| 1. | Pengertian Matematika.....                                 | 13 |
| 2. | Tujuan Pengajaran Matematika.....                          | 14 |
| D. | Konsep Nilai Tempat Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika | 16 |
| 1. | Pengertian Konsep.....                                     | 16 |
| 2. | Pengertian Nilai Tempat Bilangan.....                      | 16 |
| E. | Hakekat Media Blok Dienes.....                             | 17 |
| 1. | Pengertian Media <i>Blok Dienes</i> .....                  | 17 |
| 2. | Fungsi Media <i>Blok Dienes</i> .....                      | 18 |
| 3. | Kelebihan Media <i>Blok Dienes</i> .....                   | 19 |
| 4. | Kekurangan Media <i>Blok Dienes</i> .....                  | 19 |
| 5. | Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Blok Dienes</i> .....  | 20 |
| F. | Kerangka Konseptual.....                                   | 21 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|    |                                      |    |
|----|--------------------------------------|----|
| A. | Desain Penelitian.....               | 23 |
| B. | Variabel Penelitian.....             | 25 |
| C. | Defenisi Operasional Penelitian..... | 25 |
| D. | Subjek Penelitian.....               | 26 |

|                                        |                                                                                                                                         |    |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| E.                                     | Setting Penelitian.....                                                                                                                 | 26 |
| F.                                     | Alur Kerja.....                                                                                                                         | 26 |
| G.                                     | Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                                            | 29 |
| H.                                     | Teknik Analisis Data.....                                                                                                               | 29 |
| I.                                     | Teknik Pengabsahan Data.....                                                                                                            | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN |                                                                                                                                         |    |
| A.                                     | Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....                                                                                                   | 33 |
| 1.                                     | Deskripsi Proses Peningkatkan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Bilangan Melalui Media <i>Blok Dienes</i> Pada Anak Tunagrahita Ringan..... | 33 |
| 2.                                     | Deskripsi Hasil Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Bilangan Melalui Media <i>Blok Dienes</i> Pada Anak Tunagrahita Ringan....    | 58 |
| B.                                     | Analisa Data.....                                                                                                                       | 66 |
| C.                                     | Pembahasan.....                                                                                                                         | 67 |
| BAB V PENUTUP                          |                                                                                                                                         |    |
| A.                                     | Kesimpulan.....                                                                                                                         | 71 |
| B.                                     | Saran.....                                                                                                                              | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                    |                                                                                                                                         | 74 |

## DAFTAR BAGAN

|                                         | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------|----------------|
| 2.1. Kerangka Konseptual. ....          | 22             |
| 3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas..... | 27             |

## DAFTAR DIAGRAM

|           |                                                                                                                                                                     | Halaman |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Diagram 1 | Hasil tes kemampuan AH dalam pemahaman konsep nilai tempat biangan (ratusan, puluhan dan satuan) sebelum diberi tindakan melalui media <i>blok dienes</i>           | 59      |
| Diagram 2 | Hasil tes kemampuan AR dalam pemahaman konsep nilai tempat biangan (ratusan, puluhan dan satuan) sebelum diberi tindakan melalui media <i>blok dienes</i>           | 60      |
| Diagram 3 | Hasil tes kemampuan AH dalam menentukan nilai tempat bilangan (ratusan, puluhan dan satuan) setelah diberi tindakan pada siklus I melalui media <i>blok dienes</i>  | 62      |
| Diagram 4 | Hasil tes kemampuan AR dalam menentukan nilai tempat bilangan (ratusan, puluhan dan satuan) setelah diberi tindakan pada siklus I melalui media <i>blok dienes</i>  | 63      |
| Diagram 5 | Hasil tes kemampuan AH dalam menentukan nilai tempat bilangan (ratusan, puluhan dan satuan) setelah diberi tindakan pada siklus II melalui media <i>blok dienes</i> | 64      |
| Diagram 6 | Hasil tes kemampuan AR dalam menentukan nilai tempat bilangan (ratusan, puluhan dan satuan) setelah diberi tindakan pada siklus II melalui media <i>blok dienes</i> | 65      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                             | Halaman |
|------------------------------------------------------|---------|
| I Kisi-Kisi Penelitian.....                          | 75      |
| II Instrumen Soal Sebelum Diberi Tindakan.....       | 77      |
| III Instrumen Soal Siklus I.....                     | 81      |
| IV Instrumen Observasi Siklus I.....                 | 85      |
| V Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....     | 88      |
| VI Instrumen Soal Siklus II.....                     | 92      |
| VII Instrumen Observasi Siklus II.....               | 96      |
| VIII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II..... | 99      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai Pancasila. Pengembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan pengembangan kecakapan hidup (*life skills*) yang diwujudkan melalui seperangkat kompetensi, agar siswa dapat bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan di masa yang akan datang. Untuk itu sekolah diharapkan dapat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut. Sekolah sebagai tempat anak didik belajar, diharapkan mereka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam belajar tersebut hasil yang dicapai kadang dapat mencapai seperti apa yang diharapkan, tetapi dapat pula tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini karena masing-masing siswa berbeda dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pelayanan pendidikan itu diberikan kepada seluruh manusia tanpa memandang anak, baik anak normal maupun anak yang berkebutuhan khusus. Dengan kata lain, pelayanan pendidikan tidak membedakan fisik, emosi, sosial dan intelektual. Berkenaan dengan itu, anak berkebutuhan khusus juga memiliki potensi dan kemampuan yang masih bisa dikembangkan. Karena pada umumnya anak berkebutuhan khusus ini memiliki hambatan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta



kebutuhan yang bervariasi, sehingga tidak mudah disamakan dengan anak-anak normal lainnya dalam pemberian pelayanannya.

Di samping itu, mereka juga memiliki karakteristik dan klasifikasi yang berbeda satu sama lainnya. Salah satu jenis yang masuk dalam klasifikasi anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata, mereka juga mengalami keterbelakangan dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, merekapun tidak mampu untuk berfikir abstrak, logis dan sukar dalam memusatkan perhatian dan mengungkapkan kembali suatu ingatan yang sudah didapatkan oleh anak tunagrahita tersebut. Hal inipun ditambahkan oleh Warner dalam Sujawanto (2005:73) bahwa “anak dengan gangguan intelektual adalah anak yang mengalami keterlambatan perkembangan mental, anak lambat daripada anak lain sebayanya, anak mungkin terlambat mulai dari bergerak, tersenyum, menunjukkan minat pada berbagai hal atau benda, duduk berjalan dan sebagainya. Kelemahan anak tunagrahita dalam kemampuan berfikir abstrak, menjadikan mereka sulit membayangkan sesuatu”. Walaupun anak memiliki kelemahan dalam berpikir abstrak guru harus berupaya membantu anak dalam menguasai keterampilan dasar secara sederhana, terutama sekali dalam pelajaran matematika dalam pengenalan konsep nilai tempat bilangan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu pelajaran yang ada di Sekolah Luar Biasa adalah Matematika dan pelajaran ini nantinya sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pengajarannya sangat perlu kejelian atau kesungguhan agar

siswa benar-benar menguasai pelajaran Matematika ini khususnya pengenalan konsep nilai tempat bilangan. Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan untuk memudahkan berpikir (Johnson dan Myklebart dalam Abdurrahman, 2003: 252). Tak dapat dipungkiri lagi bahwa Matematika memang sangat diperlukan bagi siswa sebagai generasi muda yang akan menerima tanggung jawab untuk meneruskan pembangunan. Karena begitu besar peranan Matematika dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan dikelas D. 4 C yang berjumlah 2 orang dimana kedua siswa tersebut belum memahami konsep nilai tempat bilangan, yaitu dimana anak belum menguasai konsep mana yang ratusan, puluhan dan satuan. Anak sering salah dalam menyebutkan nilai tempat bilangan misalnya bilangan 101 dibaca anak satu nol satu dan ketika anak diberikan sepuluh soal nilai tempat bilangan anak tidak bisa mengerjakannya dengan baik dimana sepuluh soal yang di berikan, jawaban yang benar hanya dua dan itupun dengan bantuan guru, contoh :

1. 165= ..ratusan + ... puluhan + ... satuan
2. 134= .. ratusan + .. puluhan + ... satuan
3. 167= .. ratusan + .. puluhan + ... satuan
4. 115= .. ratusan + ... puluhan + ...satuan
5. 142= ...ratusan + ... puluhan + ... satuan
6. 105= ... ratusan + .. puluhan + ... satuan
7. 134= ... ratusan +... puluhan + .. satuan
8. 123= ... ratusan + ... puluhan + ... satuan
9. 182= .. ratusan + ... puluhan + ... satuan
10. 189= ...ratusan + ...puluhan + ... satuan

Berdasarkan standar kompetensi dasar dan kompetensi dasar tunagrahita ringan kelas D IV C adalah menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan dengan kriteria ketuntasan minimal 60, sementara hasil yang di capai anak pada awal semester I menunjukkan nilai yang kurang baik, dimana anak hanya memperoleh nilai dengan rata-rata  $<4,0$ . Salah satu penyebab siswa tidak memahami konsep nilai tempat bilangan, yaitu penyampaian pelajaran Matematika hanya menggunakan metode ceramah yang dianggap para guru adalah metode paling praktis tanpa biaya serta penugasan dan selama ini guru juga memakai media gambar tetapi hasil yang di harapkan belum maksimal, sehingga anak jenuh mengerjakan soal-soal nilai tempat yang di berikan guru. Menurut perkembangan siswa usia Sekolah Luar Biasa pada hakekatnya berada dalam tahap operasi konkrit, untuk pelajaran Matematika di Sekolah Dasar luar Biasa, terutama pada penanaman konsep dalam nilai tempat suatu bilangan (ratusan, puluhan dan satuan ) sangat diperlukan media pelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran Matematika adalah “Blok Dienes.” Dalam buku Pedoman Pemeliharaan Alat Peraga Matematika Untuk Sekolah Dasar (Depdikbud 1999: 46) menyebutkan bahwa Blok Dienes adalah media pembelajaran yang dikembangkan oleh Z.P. Dienes yang bertujuan untuk memahami konsep dasar bilangan dan nilai tempat, selain itu dapat digunakan pada operasi penjumlahan dan pengurangan. Blok Dienes ini dapat kita buat dari balok kayu, kertas maupun plastisin. Untuk bilangan dasar 10, blok dienes ini terdiri atas satuan (berupa dadu kecil), puluhan (berupa batang), ratusan (berupa balok) dan ribuan (berupa kubus besar).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan melalui Blok Dienes anak tunagrahita ringan kelas D. IV C di SDLBN Talawi Sawahlunto”

### **B. Identifikasi masalah.**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi yaitu :

1. Anak mengalami kesulitan dalam konsep nilai tempat bilangan (puluhan dan satuan).
2. Anak mengalami kesulitan dalam konsep nilai tempat bilangan (ratusan, puluhan dan satuan)
3. Anak sering mengantuk dalam mengerjakan soal yang di berikan guru.

### **C. Batasan masalah.**

Batasan masalah ini dibuat untuk memperjelas arah penelitian dan juga mempersempit ruang lingkup, agar nantinya permasalahan penelitian ini terarah dan efektif. Maka penulis membatasi masalah pada penggunaan media Blok Dienes dalam meningkatkan konsep nilai tempat bilangan bagi anak tunagrahita ringan di SDLB Negeri Talawi Kota Sawahlunto.

#### **D. Rumusan masalah.**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu untuk mengetahui: “Bagaimana upaya Meningkatkan konsep nilai tempat bilangan melalui media Blok Dienes Bagi Anak Tunagrahita ringan?.

#### **E. Pertanyaan Penelitian.**

Agar penelitian ini efektif dan terarah, maka perlu dikembangkan dalam bentuk pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan menggunakan Blok Dienes bagi anak tunagrahita ringan?.
2. Apakah media Blok Dienes dapat meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan bagi anak tunagrahita ringan?.

#### **F. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana guru meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan bagi anak tunagrahita ringan melalui media Blok Dienes

### **G. Manfaat Penelitian**

` Dengan adanya penelitian yang kami lakukan ini mudah-mudahan ada nilai tambah dan inilah bentuk sumbangsih terhadap dunia pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat terutama kepada :

1. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam memberikan pembelajaran konsep nilai tempat, terhadap anak tunagrahita yang lain.
2. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan bagi anak tunagrahita ringan melalui media Blok Dienes.
3. Bagi peneliti berikut dapat mengembangkan atau menjadikan hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan referensi.
4. Bagi anak tunagrahita ringan untuk lebih memahami konsep nilai tempat bilangan.
5. Bagi orangtua sebagai penambah pengetahuan tentang pembelajaran konsep nilai tempat bilangan melalui media Blok Dienes.